

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pengujian Rem pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Trenggalek sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pengujian Rem Utama dan Rem Parkir tidak sesuai Standar Operasional Prosedur yang ada
2. Standar Operasional Prosedur yang ada pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Trenggalek, masih belum maksimal karena masih terdapat item yang masih belum diuji yaitu Pengujian Rem Parkir pada kendaraan bermotor wajib uji
3. Berdasarkan pengamatan penerapan Standar Operasional Prosedur diperoleh rata-rata waktu Pengujian Rem 7 menit/kendaraan, namun apabila item uji rem parkir dilaksanakan waktu menjadi semakin lama yaitu 9 menit/kendaraan setelah diterapkannya perhitungan cepat melalui Aplikasi “REM” maka diperoleh rata-rata waktu 7 menit/kendaraan. Dengan catatan semua item Pengujian dilaksanakan dari mulai Pengujian Rem, Penyimpangan Sumbu dan Pengujian Rem Parkir

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas untuk mengoptimalkan pelaksanaan Pengujian Rem di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Trenggalek, penulis memberikan saran dan masukan sebagai berikut :

1. Diperlukannya pengawasan agar Standar Operasional Prosedur pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Trenggalek dapat berjalan sesuai Aturan yang ada.
2. Segera menerbitkan Standar Operasional Prosedur yang baru untuk pelaksanaan uji Pengujian Rem lebih efektif dan efisien.
3. Melaksanakan proses pengujian kendaraan bermotor sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang baru berguna untuk mengurangi terjadinya kegagalan fungsi rem.
4. Menerapkan Aplikasi “REM” guna mempercepat Perhitungan Hasil Uji